BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITITAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek menurut Sugiyono (2004:13), **"Objek penelitian adalah saran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".**

Sedangkan Objek menurut Husein Umar (2004:303), **"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".**

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah menentukan apa dan siapa yang menjadi objek penelitian yang akan menjadi sasaran untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan yang diperlukan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah prosedur kredit pada unit simpan pinjam di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun skunder yang digunakan untuk keperluan penyusunan suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:2) adalah **"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data degan tujuan dan kegunaan tertentu".**

Adapun pengertian mengenai metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:9), **"Metode deskriptif adalah metide yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau member gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membiat kesimpulan yang berlaku untuk umum".**

Dari pengerian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data atau sampel sebagaimana adanya.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan beguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah didalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Pengertian desain penelitian menurut Moh. Nazir (2008:84) menyatakan bahwa, **"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".**

Menurut Sugiyono (2009:18) menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. **"Sumber Masalah**
2. **Rumusan Masalah**
3. **Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan**
4. **Metode Penelitian**
5. **Menyusun Instrument Penelitian**
6. **Kesimpulan".**

Berdasarkan proses penelitian yang telah disebutkan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan di uji dengan cara menguji hipotersis.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji tepenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metide penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang di kehendaki. Sedangkan

pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu dan kemudiahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan statistic deskriptif dan kuantitatif.

5. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pengumpulan data, maka instrument penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk megukur kemampuan sebuah alat ukur dan rabilitas digunakan untuk mengukur sejauhmana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

6. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagi dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

variabel dan operasional menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:122), **"Variabel adalah sesuatu yang berubah-ubah atau tidak tetap. Variabel dapat juga diartikan sebagai konsep dalam bentuk kongkrit atau bentuk operasional."**

Sedangkan pengertian variabel menurut Sugiyono (2009:36), **"Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."**

Jadi variabel bebas yaitu variabel yang keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain akan tetapi mempengaruhi variabel lainnya.

Pengertian operasional variable menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supono (2002:69), **" Operasional adalah penentuan contruct sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Sedangkan variabel adalah *contruct* yang di ukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena."**

Sedangkan variabel bebas menurut Sugiyono (2009:39), **"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".**

Sesuai dengan judul tugas akhir yang dipilih yaitu "Tinjauan atas prosedur pemberian dan pengembalian kredit pada unit simpan pinjam (studi kasus di koperasi pegawai pemerintah kota bandung)", ada satu variabel yaitu *Variabel Independen*.

Variable Independent atau variabel bebas yaitu variabel yang keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain akan tetapi mempengaruhi variabel lainnya. Didalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel independen adalah prosedur pemberian kredit.

Variabel, indikator, skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Operasionlisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Prosedur Pemberian Kredit (x)	Prosedur pemberian kredit pada koperasi adalah rangkaian kegiatan yang harus dilakukan di dalam mengelola permohonan kredit dari saat permohonan diterima sampai dengan pencairan dana kredit. Sumber : M.Tohar (2004:107)	Prosedur pemberian kredit pada koperasi : 1. Permohonan kredit 2. Evaluasi atau analisis kredit 3. Keputusan pinjaman 4. Perjanjian pinjaman 5. Pencairan pinjaman Sumber : M.Tohar (2004:107)

3.2.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana penulis memperoleh data yang disjikan oleh instansi. Misalnya: prosedur pemberian kredit yang diperoleh dari unit simpan pinjam bagian kredit di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.

Menurut Nur Indriantoro (2002:147) yang mengemukakan tentang data sekunder menyatakan bahwa **"Data sekunder merupakan suumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan".**

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan, seperti : buku-buku dan referensi lainnya yang

berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Penelitian ini berguna untuk memperoleh data sekunder sebagai landasan teoritis dalam membandingkan, membahas dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapanagn.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan :

   a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung. khususnya pada bagian kredit.
   b. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data yang dibutuhkan dan melakukan pengamatan terhadap situasi serta kondisi yang dihadapi oleh perusahaan pada waktu penelitian berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.4 Metode Analisis

Dalam mengalisis data, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptis analisis kuantitatif yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian dan pengembalian kredit pada unit simpan pinjam di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.

Dari analisis yang di ambil merupakan anggapan atau dugaan sementara yang paing memungkinkan namun masih harus dibuktikan dengan penelitian dan dapat dihasilkan saran-saran yang dianggap perlu sebagai masukan umpan balik bagi perusahaan dalam melakukan koreksi.